

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti di kelas X-A SMA Negeri 14 Bandung dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen siswa. Penelitian ini akan menjadi sebuah motivasi awal untuk melakukan banyak hal bagi perkembangan kemampuan siswa terutama dalam pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

Rencana pembelajaran dirancang berdasarkan KTSP dan pada pelaksanaannya diimplementasikan secara kondisional. Bentuk perencanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan diskusi kecil, wawancara, dan menyebarkan angket untuk menganalisis kebutuhan dan kendala yang dirasakan oleh guru dan siswa. Kemudian dilakukan persiapan model pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dan mengujicobakannya selama tiga siklus. Selama pengujicobaan tersebut dilakukan pula perbaikan-perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan hambatan yang ditemukan di lapangan.

Berdasarkan analisis perkembangan kemampuan menulis cerpen, pada umumnya siswa mengalami perkembangan secara bertahap. Tingkat kemampuan tertinggi pada siklus pertama mencapai nilai 60, pada siklus kedua mengalami

peningkatan yang cukup lumayan yaitu menjadi 80, dan di siklus ketiga peningkatan ditunjukkan dengan nilai terbaik 83. Hal ini jelas menunjukkan bahwa memang kemampuan siswa mengalami peningkatan. Adapun tingkat kemampuan terendah pada siklus pertama adalah 76% karena siswa tersebut mengalami kesulitan ketika membuat cerpen, pada siklus kedua terjadi penurunan kemampuan rendah menulis cerpen menjadi 21,05%. Hal ini menandakan adanya perbaikan kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Di tahap siklus ketiga penurunan rendah menulis cerpen sudah dirasakan lebih baik hingga 15,79%.

Berdasarkan kemampuan tertinggi dan terendah dalam menulis, diperoleh kemampuan rata-ratanya. Nilai rata-rata kemampuan menulis siswa pada siklus pertama berada pada kategori kurang yaitu 24,55%. Pada siklus kedua nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 32,39% yang berada pada kategori cukup. Pada siklus terakhir atau siklus ketiga nilai rata-rata mengalami peningkatan yang lebih baik yaitu 55,68% dan berada pada kategori baik. Hal ini menandakan bahwa siswa mengalami perbaikan atau peningkatan keterampilan menulis setelah menggunakan strategi 3M meskipun tingkat keberhasilan menggunakan strategi 3M hanya memperoleh sedikit peningkatan.

Berdasarkan angket sikap siswa tiap siklus dapat diambil simpulan bahwa pada umumnya siswa kurang senang menulis cerpen tetapi setelah menggunakan strategi 3M pembelajaran menulis cerpen yang siswa ikuti dirasa menarik. Dengan menggunakan strategi 3M siswa dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa untuk menuangkan ide pikirannya secara imajinatif. Selain itu,

pembelajaran dengan menggunakan strategi 3M dapat membantu siswa untuk mengemukakan ide dan gagasan bercerita.

Berdasarkan jurnal siswa dapat diambil simpulan bahwa di setiap siklus pada umumnya siswa berpendapat positif terhadap penggunaan strategi 3M. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespons dan tertarik terhadap pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi 3M.

5.2 Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini banyak hal yang harus disempurnakan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai saran. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini harus terus berlanjut. Peneliti memiliki keyakinan bahwa keterampilan menulis cerpen harus diawali dengan sesuatu yang menyenangkan, salah satunya pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi 3M.
2. Pilihan model cerpen dan keleluasaan siswa pada saat belajar yang sudah dikembangkan sebaiknya disempurnakan lagi.
3. Strategi ini pun disarankan untuk dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dengan catatan manajemen waktu dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi 3M sebaiknya lebih diperhatikan dan dimanfaatkan secara optimal karena sangat berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa.